



● [stakatnpontianak.ac.id](http://stakatnpontianak.ac.id)

# SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER  
TEOLOGI KATOLIK

MAGISTER TEOLOGI KATOLIK-2024



## Kontak:



Jl. Parit H. Mukhsin II, Sungai Raya,  
Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat  
78121



[stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id](mailto:stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id)



(0561) 671-0424



# **KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK**

**Berdasarkan Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKN  
(Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan  
Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT  
(Standar Nasional Pendidikan Tinggi)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK  
KUBU RAYA**

**2024**



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK  
NOMOR 75.1 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN KURIKULUM MAGISTER TEOLOGI KATOLIK  
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

- Menimbang : a. Bahwa untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di STAKat Negeri Pontianak perlu ditetapkan Kurikulum Magister Teologi Katolik;  
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a diatas, dipandang perlu menetapkan Kurikulum Magister Teologi Katolik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan;  
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

MEMUTUSKAN






- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TENTANG PENETAPAN KURIKULUM MAGISTER TEOLOGI KATOLIK SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK.
- Kesatu : Menetapkan Kurikulum Prodi Magister Teologi Katolik Tahun 2024 pada STAKat Negeri Pontianak sebagaimana terlampir pada keputusan ini yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keputusan ini;

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kubu Raya  
Pada tanggal 24 Juli 2024  
Ketua STAKat Negeri Pontianak,



## TIM PERUMUS

No.	Nama Perumus	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Penyusunan
1	Dr. Mayong Andreas Acin	Plt. Ketua Prodi		20 - 23 November 2023
2	Dr. Florensus Sutami, S.S., M.M.Pd.	Wakil Ketua I		20 - 23 November 2023
3	Dr. Kristianus, M.Si.	Dosen Program Studi		20 - 23 November 2023
4	Dr. Sunarso, S.T., M. Eng.	Ketua		20 - 23 November 2023
5	Dr. Felisitas Yuswanto, S.S., M.Hum	Sekretaris Program Studi		20 - 23 November 2023

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga dokumen Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi Magister Teologi Katolik Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak ini dapat disusun dengan baik.

Penyusunan desain kurikulum ini merupakan bagian penting dari upaya pengembangan mutu pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang teologi Katolik, agar selaras dengan kebijakan pendidikan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan, serta kebutuhan Gereja dan masyarakat. Kurikulum berbasis KKNI diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, serta integritas moral dan spiritual yang kuat.

Dokumen ini disusun oleh Tim Perumus Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Berbasis KKNI Program Studi Magister Teologi Katolik Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak melalui proses kajian akademik, diskusi, serta perumusan yang mendalam agar kurikulum yang dihasilkan relevan, komprehensif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan pelayanan Gereja dan masyarakat.

Melalui kerja sama dan komitmen bersama, diharapkan kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Magister Teologi Katolik serta mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas, berintegritas, dan memiliki kemampuan akademik yang unggul. Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan kurikulum ini di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami berharap desain kurikulum ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan pendidikan teologi Katolik yang berkualitas di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi Gereja, masyarakat, dan bangsa.

Kubu Raya, 25 Juli 2024

Tim Perumus

## DAFTAR ISI

Cover.....	i
SK Penetapan.....	ii
TIM PERUMUS .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	viii
KOMPONEN 1 IDENTITAS PROGRAM STUDI .....	1
KOMPONEN 2 EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i> .....	2
A. Evaluasi Kurikulum Program Studi.....	2
B. <i>Tracer Study</i> pada Program Studi.....	5
KOMPONEN 3 LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	8
A. Landasan Filosofi.....	8
B. Landasan Sosiologi.....	10
C. Landasan Histori.....	11
D. Landasan Hukum .....	12
KOMPONEN 4 VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE .....	14
A. Definisi Kurikulum.....	14
B. Visi Program Studi Magister Teologi Katolik.....	14
C. Misi Program Studi Magister Teologi Katolik .....	14
D. Tujuan Program Studi Magister Teologi Katolik .....	14
E. Strategi Pencapaian Misi Program Studi Magister Teologi Katolik .....	15
F. <i>University Values</i> (Nilai-nilai Dasar) .....	15
KOMPONEN 5 PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP).....	17
A. Profil Lulusan .....	17
B. Perumusan CPL .....	17

C. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan .....	18
KOMPONEN 6 PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....	19
KOMPONEN 7 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS..	22
A. Penetapan Mata Kuliah.....	22
B. Deskripsi Mata Kuliah.....	23
C. Keterkaitan Profil Lulusan dengan Mata Kuliah .....	30
D. Keterkaitan CPL dengan Matakuliah.....	30
E. Komponen Kemampuan, Mata Kuliah, dan Konteks.....	31
F. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).....	36
KOMPONEN 8 PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH.....	37
A. Mata Kuliah Nasional, Mata Kuliah Penciri Perguruan Tinggi (PT) dan Mata Kuliah Penciri Program Studi.....	37
B. Struktur Kurikulum.....	38
C. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Kompetensi dan Rumpun Ilmu.....	39
D. Distribusi Mata Kuliah Persemester dan Pengampu .....	40
KOMPONEN 9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	42
A. Pengertian RPS .....	42
B. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	42
C. Panduan Penyusunan RPS .....	43
KOMPONEN 10 DOSEN .....	46
KOMPONEN 11 PENJAMINAN MUTU .....	48
A. Sistem Penjaminan Mutu Internal .....	48
B. Sistem Penjaminan Mutu Kurikulum .....	55
Lampiran 1. Format RPS .....	58
Lampiran 2. Format Soal Ujian Tengah Semester.....	61
Lampiran 3. Format Ujian Akhir Semester .....	62



## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Identitas Prodi.....	1
Tabel 2. Profil Lulusan .....	17
Tabel 3. Rumusan CPL.....	17
Tabel 4. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan .....	18
Tabel 5. Bahan Kajian .....	20
Tabel 6. Mata Kuliah .....	22
Tabel 7. Deskripsi Mata Kuliah.....	23
Tabel 8. Keterkaitan Profil Lulusan dengan Mata Kuliah .....	30
Tabel 9. Keterkaitan CPL dengan Matakuliah .....	30
Tabel 10. Kemampuan yang diharapkan, Mata Kuliah, dan Konteks .....	31
Tabel 11. Matriks Pembentukan RPS .....	35
Tabel 12. Pembagian Mata Kuliah Nasional, Penciri PT dan Keilmuan Program Studi .....	37
Tabel 13. Kompetensi Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan Bidang Teologi.....	39
Tabel 14. Kompetensi Mata Kuliah Pengembangan Peneliti Keilmuan Keagamaan .....	39
Tabel 15. Kompetensi Mata Pengembangan Kemampuan Pelayanan Pastoral .....	40
Tabel 16. Mata Kuliah Semester 1 .....	40
Tabel 17. Mata Kuliah Semester 2 .....	40
Tabel 18. Mata Kuliah Semester 3 .....	41
Tabel 19. Mata Kuliah Semester 4 .....	42
Tabel 20. Rencana Pembelajaran Semester (Mata Kuliah Penciri).....	43
Tabel 21. Model Perancangan Pembelajaran ADDIE & Dick-Carey .....	45
Tabel 22. Identitas Dosen .....	47
Gambar 1. <i>Body of Knowledge</i> .....	19
Gambar 2. Model Perancangan Pembelajaran ADDIE & Dick-Carey.....	45
Gambar 3. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu.....	50

**KOMPONEN 1**  
**IDENTITAS PROGRAM STUDI**

**Tabel 1. Identitas Prodi**

1	Nama PT	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak
2	Nama Prodi	Magister Teologi Katolik
3	Jenjang Pendidikan	Magister (S2)
4	Akreditasi	Baik
5	Nomor SK Akreditasi	8595/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/X/2022
6	Gelar	Magister Teologi (M.Th)
7	Nama Pimpinan PT	Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.
8	Alamat PT	Jl. Parit H. Muksin II, Sungai raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat
9	Telepon Kantor	(0561) 6710424
10	Telepon Genggam	082148560249 (PTSP)
11	Alamat Surat Elektronik ( <i>e-mail</i> )	<a href="mailto:prodi.teologikatolik.s2@stakatnpontianak.ac.id">prodi.teologikatolik.s2@stakatnpontianak.ac.id</a>
12	Visi Prodi	Menjadi program studi Teologi Katolik yang unggul dan menghasilkan lulusan yang mampu melayani Gereja dan masyarakat secara profesional dan berwawasan kebangsaan
13	Misi Prodi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran teologi katolik secara otentik dan kontekstual.</li> <li>2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang teologi secara sistematis dan terpadu.</li> <li>3. Menyelenggarakan pengabdian kepada Gereja dan masyarakat dalam semangat pelayanan Kristiani yang berwawasan kebangsaan.</li> <li>4. Membentuk pribadi yang berintegritas, pancasilais, berilmu dan beriman Katolik.</li> </ol>
14	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghasilkan lulusan Magister Katolik yang memiliki karakter dan Kristiani, pengetahuan dan pemahaman yang holistik di bidang Teologi Katolik.</li> <li>2. Menghasilkan lulusan Magister Teologi Katolik melalui pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>3. Membangun dan meningkatkan Kerjasama dengan Gereja Katolik, perguruan tinggi, instansi pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan mutu layanan program studi.</li> </ol>
15	Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan Sumber Daya Tenaga Pendidik yang berkompeten di bidang Teologi atau rumpun ilmu lain;</li> <li>2. Membangun kerjasama untuk membuka peluang pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi;</li> <li>3. Menyediakan Sarana dan Prasarana untuk mendukung proses penerapan dan pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi.</li> </ol>

## KOMPONEN 2

### EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

#### A. Evaluasi Kurikulum Program Studi

##### 1. Pengertian evaluasi kurikulum Program Studi

Evaluasi kurikulum program studi adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas dan kualitas kurikulum yang diterapkan dalam suatu program studi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum memenuhi kebutuhan pendidikan, tujuan akademik, dan standar kompetensi yang diharapkan. Proses evaluasi melibatkan berbagai langkah untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan membuat rekomendasi perbaikan. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai evaluasi kurikulum program studi. Evaluasi Kurikulum Program Studi: Proses penilaian menyeluruh terhadap kurikulum suatu program studi untuk menentukan sejauh mana kurikulum tersebut memenuhi tujuan pendidikan, relevansi dengan kebutuhan industri, dan efektivitas dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa.

##### 2. Tujuan Evaluasi Kurikulum

- a. Kualitas Pendidikan: Meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Relevansi dan Kesesuaian: Memastikan bahwa kurikulum relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan sesuai dengan standar akademik nasional maupun internasional;
- c. Efektivitas Pembelajaran: Menilai efektivitas metode pengajaran dan bahan ajar dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan;
- d. Pengembangan Kompetensi: Memastikan bahwa kurikulum membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan untuk sukses dalam karir mereka.

##### 3. Komponen Evaluasi Kurikulum

###### a. Tujuan dan Sasaran

- 1) Keselarasan Tujuan: Menilai kesesuaian tujuan program studi dengan visi dan misi institusi pendidikan.
- 2) Spesifikasi Kompetensi: Memeriksa apakah kompetensi yang diharapkan tercakup dalam tujuan program studi.

###### b. Struktur Kurikulum

- 1) Keterkaitan Mata Kuliah: Menilai keterkaitan antar mata kuliah dan bagaimana mereka membentuk jalur pembelajaran yang logis dan berkelanjutan.
  - 2) Proporsi Teori dan Praktik: Memastikan keseimbangan antara mata kuliah teoretis dan praktis.
- c. Konten Kurikulum
- 1) Relevansi Materi: Mengevaluasi relevansi materi kuliah dengan perkembangan terbaru dalam bidang terkait.
  - 2) Keterkinian Informasi: Menilai apakah informasi yang disampaikan diperbarui secara berkala untuk mencerminkan pengetahuan terbaru.
- d. Metode Pengajaran
- 1) Keefektifan Metode: Menilai efektivitas berbagai metode pengajaran yang digunakan (ceramah, diskusi, praktik laboratorium, dll.).
  - 2) Inovasi dalam Pengajaran: Memeriksa apakah ada penggunaan teknologi dan inovasi dalam metode pengajaran.
- e. Evaluasi Pembelajaran
- 1) Penilaian Hasil Belajar: Menilai efektivitas metode penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar mahasiswa.
  - 2) Umpan Balik: Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai metode pengajaran dan penilaian.
- f. Sumber Daya
- 1) Ketersediaan Sumber Daya: Menilai kecukupan fasilitas, bahan ajar, dan tenaga pengajar untuk mendukung pelaksanaan kurikulum.
  - 2) Kompetensi Pengajar: Menilai kompetensi dosen dan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi.
4. Proses Evaluasi Kurikulum
- a. Pengumpulan Data
- 1) Survei dan Kuesioner: Menggunakan survei dan kuesioner untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya.
  - 2) Observasi: Melakukan observasi terhadap proses pengajaran di kelas dan kegiatan praktikum.
  - 3) Dokumentasi: Mengumpulkan dan meninjau silabus, bahan ajar, dan dokumen terkait lainnya.

- b. Analisis Data
    - 1) Analisis Kualitatif: Menganalisis data kualitatif dari wawancara, *focus group*, dan umpan balik tertulis.
    - 2) Analisis Kuantitatif: Menggunakan data statistik untuk menilai hasil survei dan kuesioner.
  - c. Pelaporan Hasil
    - 1) Laporan Evaluasi: Menyusun laporan yang merangkum temuan evaluasi, termasuk kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi perbaikan;
    - 2) Diskusi dan Tindak Lanjut: Mendiskusikan hasil evaluasi dengan pihak terkait (dosen dan pengurus program studi) dan menyusun rencana tindak lanjut.
5. Rekomendasi dan Tindakan Perbaikan
- a. Revisi Kurikulum: Mengusulkan perubahan pada struktur dan konten kurikulum berdasarkan temuan evaluasi;
  - b. Pelatihan Dosen: Menyediakan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam metode pengajaran dan penilaian;
  - c. Pengembangan Sumber Daya: Mengembangkan atau memperbarui sumber daya pendidikan seperti buku teks, perangkat lunak, dan laboratorium;
  - d. Pemantauan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa perbaikan yang diusulkan diterapkan dan berdampak positif.
6. Manfaat Evaluasi Kurikulum:
- a. Peningkatan Kualitas: Membantu meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan yang terus menerus.
  - b. Relevansi dan Adaptabilitas: Memastikan kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan industri dan adaptif terhadap perubahan.
  - c. Kepuasan Mahasiswa: Meningkatkan kepuasan mahasiswa melalui pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.
  - d. Akurasi Kompetensi: Memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Evaluasi kurikulum program studi merupakan proses yang esensial untuk menjaga kualitas dan relevansi pendidikan. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan tuntutan dunia kerja

## **B. *Tracer Study* pada Program Studi**

### **1. Pengertian *Tracer Study***

*Tracer study* pada Program Studi adalah survei yang dilakukan untuk melacak dan mengumpulkan data tentang lulusan suatu program studi setelah mereka meninggalkan institusi pendidikan. Tujuan utama dari *tracer study* adalah untuk mengevaluasi hasil pendidikan dan memahami dampaknya terhadap karir lulusan, serta untuk memperoleh masukan yang berguna bagi peningkatan kualitas program studi.

### **2. Tujuan *Tracer Study***

- a. **Evaluasi Kualitas Pendidikan:** Menilai kualitas pendidikan yang diberikan oleh program studi berdasarkan feedback dari lulusan.
- b. **Relevansi Pendidikan:** Mengukur sejauh mana pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan industri.
- c. **Pengembangan Kurikulum:** Mendapatkan masukan untuk pengembangan dan penyesuaian kurikulum agar lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- d. **Monitoring Karir Lulusan:** Memantau perkembangan karir lulusan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan mereka.
- e. **Akreditasi dan Sertifikasi:** Mendukung proses akreditasi dan sertifikasi program studi dengan menyediakan data yang diperlukan.

### **3. Komponen *Tracer Study***

#### **a. Informasi Demografis**

- 1) **Data Pribadi:** Informasi seperti nama, usia, jenis kelamin, dan alamat kontak;
- 2) **Pendidikan Lanjutan:** Data tentang pendidikan lanjutan yang diambil setelah lulus dari program studi.

#### **b. Status Pekerjaan**

- 1) **Ketenagakerjaan:** Informasi tentang status pekerjaan saat ini, jenis pekerjaan, dan industri tempat bekerja;
- 2) **Relevansi Pekerjaan:** Sejauh mana pekerjaan saat ini sesuai dengan bidang studi yang diambil.

#### **c. Pengalaman Kerja**

- 1) **Posisi dan Jabatan:** Posisi atau jabatan yang dipegang di tempat kerja saat ini;
- 2) **Pengembangan Karir:** Informasi tentang promosi, kenaikan gaji, dan perkembangan karir lainnya.

#### **d. Evaluasi Pendidikan**

- 1) Relevansi Kurikulum: Pendapat tentang relevansi kurikulum dengan pekerjaan mereka;
  - 2) Keterampilan yang Diperoleh: Penilaian terhadap keterampilan yang diperoleh selama studi dan penggunaannya di tempat kerja.
- e. Masukan dan Saran
- 1) Kualitas Pendidikan: Masukan tentang kualitas pengajaran, fasilitas, dan dukungan yang diterima selama studi;
  - 2) Saran untuk Perbaikan: Rekomendasi dari lulusan untuk perbaikan dan pengembangan program studi.
4. Proses Tracer Study
- a. Perencanaan:
- 1) Tujuan dan Sasaran: Menetapkan tujuan dan sasaran *tracer study*, termasuk informasi apa yang ingin dikumpulkan;
  - 2) Desain Survei: Merancang kuesioner atau instrumen survei yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
- b. Pengumpulan Data
- 1) Metode Pengumpulan: Memilih metode pengumpulan data, seperti survei online, wawancara telepon, atau survei pos;
  - 2) Pelaksanaan Survei: Melaksanakan survei dengan menghubungi lulusan dan mengumpulkan respons mereka.
- c. Analisis Data
- 1) Pengolahan Data: Mengolah data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis statistik untuk mengidentifikasi tren dan pola;
  - 2) Interpretasi Hasil: Menginterpretasikan hasil analisis untuk memahami temuan utama dari *tracer study*.
- d. Pelaporan
- 1) Laporan Hasil: Menyusun laporan yang merangkum temuan *tracer study*, termasuk analisis data dan rekomendasi;
  - 2) Distribusi Laporan: Membagikan laporan kepada pemangku kepentingan, seperti manajemen program studi, dosen, dan pihak akreditasi.
5. Manfaat Tracer Study
- a. Peningkatan Kualitas Program Studi: Membantu program studi dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengimplementasikan perubahan

yang diperlukan;

- b. Relevansi dengan Dunia Kerja: Memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja;
  - c. Umpan Balik dari Lulusan: Mendapatkan umpan balik langsung dari lulusan tentang pengalaman mereka dan relevansi pendidikan dengan pekerjaan mereka;
  - d. Pendukung Akreditasi: Memberikan data yang diperlukan untuk proses akreditasi dan sertifikasi program studi;
  - e. Peningkatan Reputasi: Meningkatkan reputasi institusi pendidikan melalui bukti bahwa lulusannya berhasil dalam karir mereka.
6. Tantangan Tracer Study
- a. Pengumpulan Data: Tantangan dalam mengumpulkan data yang akurat dan lengkap dari lulusan, terutama jika kontak mereka tidak diperbarui;
  - b. *Respons Rate*: Memastikan tingkat respons yang tinggi dari lulusan untuk mendapatkan data yang representatif;
  - c. Analisis Data: Tantangan dalam mengolah dan menganalisis data yang besar dan beragam.

*Tracer study* adalah alat penting untuk mengukur keberhasilan program studi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memahami pengalaman dan kebutuhan lulusan, program studi dapat terus berkembang dan memenuhi tuntutan pasar kerja serta kebutuhan masyarakat.



## KOMPONEN 3

### LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

#### A. Landasan Filosofi

Program Studi Magister Teologi Katolik di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak didasarkan pada visi, misi, tujuan, dan strategi institusi yang menekankan integrasi antara iman, ilmu, dan pelayanan. Visi STAKat Negeri Pontianak sebagai komunitas yang berilmu dan beriman Katolik diterjemahkan dalam visi Program Studi Magister Teologi Katolik sebagai program studi yang unggul dalam pengembangan teologi kontekstual, reflektif, dan transformatif, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang akademik, pastoral, dan penelitian teologi.

Untuk mencapai visi tersebut, kurikulum Program Studi Magister Teologi Katolik dirancang dengan landasan filosofis yang mengintegrasikan berbagai aliran pemikiran pendidikan tinggi, yaitu perenialisme, esensialisme, progressivisme, dan rekonstruksionisme, yang dikontekstualisasikan dalam tradisi intelektual dan spiritual Gereja Katolik.

Perenialisme menekankan pentingnya kebenaran abadi dan nilai-nilai universal. Dalam konteks Magister Teologi Katolik, pendekatan ini diwujudkan melalui: (a) Pendidikan Teologis yang Berakar pada Tradisi Gereja: Mengkaji Kitab Suci, Tradisi, dan Magisterium sebagai sumber utama teologi yang relevan sepanjang zaman. (b) Pendalaman Spiritualitas dan Kebijakan Teologis: Membentuk kedalaman iman dan refleksi spiritual berbasis ajaran Kristiani. (c) Pengembangan Rasio dan Iman (*Fides et Ratio*): Mengintegrasikan iman dan akal budi dalam refleksi teologis yang kritis dan sistematis. (d) Kajian Karya-Karya Teologi Klasik dan Kontemporer: Mengkaji pemikiran para Bapa Gereja, teolog klasik, hingga teologi modern dan kontekstual. (e) Peran Dosen sebagai Pembimbing Akademik dan Spiritual: Dosen berperan sebagai fasilitator sekaligus pembimbing dalam pendalaman iman dan intelektualitas teologis.

Esensialisme menekankan penguasaan pengetahuan inti dan kompetensi dasar. Dalam konteks Magister Teologi Katolik: (a) Penguasaan Disiplin Ilmu Teologi: Mahasiswa menguasai bidang-bidang utama teologi seperti teologi sistematika, moral, pastoral, Kitab Suci, dan teologi kontekstual. (b) Penguatan Kompetensi Akademik dan Riset: Mahasiswa dibekali kemampuan metodologi penelitian teologi yang mendalam. (c) Pembentukan Integritas dan Disiplin Akademik: Menanamkan etika akademik dan

tanggung jawab ilmiah. (d) Kurikulum Terstruktur dan Berstandar Tinggi: Disusun sesuai SN-Dikti, KKNI level magister, serta kebutuhan Gereja dan masyarakat. (e) Internalisasi Nilai Moral dan Etika Kristiani: Menjadikan nilai Injil sebagai dasar dalam refleksi teologi dan praktik pastoral.

Progressivisme menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan relevansi kontekstual. Dalam konteks Magister Teologi Katolik: (a) Pembelajaran Reflektif dan Kontekstual: Mengaitkan teologi dengan realitas kehidupan umat, budaya lokal, dan tantangan zaman. (b) Kurikulum Adaptif dan Kontekstual: Menyesuaikan dengan perkembangan teologi kontemporer dan kebutuhan pastoral di Kalimantan Barat dan Indonesia. (c) Pendekatan *Student-Centered Learning*: Mahasiswa aktif dalam diskusi teologis, seminar, dan penelitian. (d) Kolaborasi Akademik dan Pastoral: Melibatkan kerja sama dengan Gereja lokal, lembaga pendidikan, dan komunitas. (e) Pengembangan Berpikir Kritis dan Teologis: Mahasiswa dilatih untuk menganalisis, merefleksikan, dan merumuskan solusi teologis atas persoalan nyata.

Rekonstruksionisme menekankan peran pendidikan dalam transformasi sosial. Dalam konteks Magister Teologi Katolik: (a) Teologi sebagai Sarana Transformasi Sosial: Mengembangkan teologi yang relevan untuk menjawab persoalan kemiskinan, keadilan, ekologi, dan pluralitas. (b) Kesadaran Sosial dan Profetis: Membentuk kepekaan terhadap realitas sosial dan panggilan kenabian Gereja. (c) Penguatan Etika dan Tanggung Jawab Sosial: Menjadikan nilai Injil sebagai dasar aksi sosial. (d) Keterlibatan dalam Pelayanan Pastoral dan Sosial: Mahasiswa didorong untuk terlibat dalam pelayanan nyata di Gereja dan masyarakat. (e) Pendekatan Interdisipliner: Mengintegrasikan teologi dengan ilmu sosial, budaya, dan humaniora.

Implementasi kurikulum pada Program Studi Magister Teologi Katolik dilaksanakan secara holistik dengan memperhatikan integrasi antara akademik, spiritualitas, dan praksis pastoral, meliputi: (a) Kurikulum Komprehensif: Mencakup bidang-bidang teologi utama, metodologi penelitian, serta teologi kontekstual. (b) Penguatan Riset Teologi: Mahasiswa didorong menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada pengembangan teologi dan pelayanan Gereja. (c) Seminar Akademik dan Kolokium: Sebagai ruang diskusi ilmiah dan pengembangan pemikiran teologis. (d) Pengalaman Pastoral Kontekstual: Kegiatan pelayanan di paroki, sekolah, atau lembaga sosial sebagai bagian dari pembelajaran. (e) Pembinaan Spiritualitas: Retret, rekoleksi, dan pendampingan rohani untuk memperdalam kehidupan iman. (f) Publikasi Ilmiah: Mendorong mahasiswa menghasilkan karya ilmiah

yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi.

Landasan filosofis ini menegaskan bahwa pendidikan pada Program Studi Magister Teologi Katolik di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak merupakan proses integratif antara kedalaman iman, ketajaman intelektual, dan komitmen pastoral. Dengan pendekatan holistik ini, lulusan diharapkan menjadi teolog yang reflektif, kritis, kontekstual, dan transformatif, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi Gereja dan masyarakat.

## **B. Landasan Sosiologi**

Landasan sosiologi dari Program Studi **Magister Teologi Katolik** didasarkan pada pemahaman tentang dinamika sosial dan peran penting yang dimainkan oleh pendidikan dalam membentuk individu yang mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Landasan ini mencakup beberapa aspek penting sebagai berikut: a) Peran Sosial Pendidikan: Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kompetensi individu, tetapi juga untuk membentuk karakter yang berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Dalam konteks Teologi Katolik, pendidikan harus mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani yang mendukung keharmonisan dan keadilan sosial; b) Interaksi Sosial dan Komunitas: Mahasiswa diharapkan memahami dan mampu berinteraksi secara efektif dalam berbagai konteks sosial; c) Analisis Struktur Sosial: Penting bagi mahasiswa untuk memahami struktur sosial dan bagaimana faktor-faktor seperti kelas sosial, agama, budaya, dan ekonomi mempengaruhi individu dan komunitas; d) Keadilan Sosial: Mahasiswa diajarkan untuk mengenali dan menentang ketidakadilan dalam semua bentuknya, serta mempromosikan hak asasi manusia, martabat, dan kesetaraan dalam pekerjaan mereka.

Implementasi dalam Kurikulum: a) Menyediakan mata kuliah yang membahas teori-teori sosiologi dan antropologi, serta aplikasi praktisnya; b) Memperkenalkan mahasiswa pada berbagai konsep kunci seperti struktur sosial, dinamika komunitas, dan perubahan sosial; c) Mengintegrasikan proyek-proyek yang melibatkan kerja langsung dengan komunitas untuk memahami masalah sosial dan mencari solusi bersama; d) Melibatkan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat yang relevan; e) Membangun kerjasama dengan organisasi non-pemerintah, lembaga keagamaan, dan institusi pendidikan lainnya untuk menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek sosial yang nyata; f) Mengadakan seminar, workshop, dan diskusi panel dengan para ahli di bidang sosiologi – teologi. g) Mendorong penelitian yang berfokus pada isu-isu sosial yang

relevan; h) Menyediakan bimbingan dan sumber daya untuk penelitian yang mengeksplorasi interaksi antara agama, masyarakat, dan kesejahteraan individu.

### C. Landasan Histori

Landasan sosiologis Program Studi Magister Teologi Katolik di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak didasarkan pada pemahaman mendalam tentang dinamika sosial, konteks budaya lokal, serta peran teologi dalam menjawab tantangan kehidupan masyarakat. Pendidikan teologi tidak hanya berorientasi pada pengembangan intelektual, tetapi juga diarahkan untuk membentuk teolog yang mampu membaca tanda-tanda zaman (*signs of the times*) serta berkontribusi secara nyata dalam kehidupan Gereja dan masyarakat.

Landasan sosiologis ini mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut: (a) Peran Sosial Pendidikan Teologi. Pendidikan teologi berperan dalam membentuk individu yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan tanggung jawab moral. Dalam konteks ini, nilai-nilai Kristiani seperti kasih, keadilan, solidaritas, dan perdamaian menjadi dasar dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis dan berkeadaban. (b) Interaksi Sosial dan Kehidupan Komunitas. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan terlibat secara aktif dalam kehidupan komunitas Gereja dan masyarakat luas. Kemampuan membangun relasi yang sehat, dialogis, dan inklusif menjadi penting, terutama dalam konteks masyarakat multikultural seperti Kalimantan Barat. Oleh karena itu, program studi menekankan pengembangan keterampilan komunikasi pastoral, empati, serta dialog antarbudaya dan antaragama. (c) Analisis Struktur dan Realitas Sosial. Mahasiswa dibekali kemampuan untuk menganalisis struktur sosial dan berbagai faktor yang memengaruhi kehidupan manusia, seperti budaya, agama, ekonomi, dan dinamika sosial-politik. Pemahaman ini memungkinkan mahasiswa mengembangkan refleksi teologis yang kontekstual serta relevan dengan situasi nyata umat dan masyarakat. (d) Teologi sebagai Sarana Transformasi Sosial. Program studi bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berperan sebagai agen transformasi sosial melalui refleksi dan praksis teologi. Hal ini mencakup kemampuan untuk menginspirasi perubahan, memperjuangkan nilai-nilai Injil dalam kehidupan sosial, serta terlibat dalam upaya pemberdayaan masyarakat. (e) Keadilan Sosial dan Martabat Manusia. Nilai keadilan sosial menjadi bagian integral dalam pendidikan teologi. Mahasiswa didorong untuk memiliki kesadaran kritis terhadap berbagai bentuk ketidakadilan, serta berkomitmen dalam memperjuangkan martabat manusia, hak asasi, dan kesejahteraan bersama, sesuai dengan Ajaran Sosial

Gereja.

Landasan sosiologis tersebut diimplementasikan dalam kurikulum Program Studi Magister Teologi Katolik melalui berbagai strategi berikut: (a) Penguatan Mata Kuliah Kontekstual. Menyediakan mata kuliah yang mengkaji sosiologi agama, antropologi budaya, teologi kontekstual, serta ajaran sosial Gereja, yang relevan dengan dinamika masyarakat. (b) Pendalaman Konsep Sosial dan Teologis. Mahasiswa diperkenalkan pada konsep-konsep kunci seperti struktur sosial, dinamika komunitas, pluralisme, keadilan sosial, serta hubungan antara iman dan kehidupan sosial. (c) Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Experiential Learning*). Mengintegrasikan kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan komunitas, seperti studi lapangan, pelayanan pastoral, dan pengabdian kepada masyarakat. (d) Keterlibatan dalam Pengabdian kepada Masyarakat. Mahasiswa dilibatkan dalam program pengabdian yang berfokus pada isu-isu sosial, pastoral, dan kemasyarakatan, sebagai bentuk penerapan teologi dalam praksis nyata. (e) Kemitraan dan Jejaring Kerja Sama. Membangun kerja sama dengan lembaga Gereja, organisasi sosial, lembaga pendidikan, dan mitra lainnya untuk memperluas pengalaman belajar mahasiswa dalam konteks nyata. (f) Forum Ilmiah dan Diskursus Akademik. Menyelenggarakan seminar, workshop, dan diskusi ilmiah yang melibatkan pakar teologi, sosiologi, dan bidang terkait untuk memperkaya wawasan mahasiswa. (g) Pengembangan Penelitian Kontekstual. Mendorong mahasiswa melakukan penelitian yang berfokus pada isu-isu sosial, budaya, dan keagamaan yang relevan, khususnya dalam konteks lokal dan nasional. (h) Pendampingan Akademik dan Riset. Menyediakan bimbingan akademik dan sumber daya yang memadai untuk mendukung penelitian yang mengkaji hubungan antara teologi, masyarakat, dan kesejahteraan manusia.

Dengan landasan sosiologis ini, Program Studi Magister Teologi Katolik – Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak menegaskan komitmennya dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, kemampuan refleksi kritis, serta komitmen dalam mewujudkan nilai-nilai Injil dalam kehidupan masyarakat. Lulusan diharapkan mampu menjadi teolog yang kontekstual, dialogis, dan transformatif dalam menghadapi dinamika sosial yang terus berkembang.

#### **D. Landasan Hukum**

Landasan yang menjadi dasar acuan untuk merumuskan kurikulum pada program studi Magister Teologi Katolik. Dasar hukum yang dipakai adalah

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud Tahun 2020;
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

## **KOMPONEN 4**

### **VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE**

#### **A. Definisi Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan deskripsi Level 8 (delapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

#### **B. Visi Program Studi Magister Teologi Katolik**

Menjadi program studi Teologi Katolik yang unggul dan menghasilkan lulusan yang mampu melayani Gereja dan masyarakat secara profesional dan berwawasan kebangsaan.

#### **C. Misi Program Studi Magister Teologi Katolik**

Berdasarkan Visi di atas maka misi dari program studi Magister Teologi Katolik adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu teologi katolik secara otentik dan kontekstual;
2. Melaksanakan kegiatan Dharma Penelitian dengan mengembangkan penelitian dalam bidang teologi secara sistematis dan terpadu, serta pengabdian kepada Gereja dan masyarakat dalam semangat pelayanan Kristiani;
3. Membentuk pribadi yang berintegritas, pancasilais, berilmu dan beriman Katolik.

#### **D. Tujuan Program Studi Magister Teologi Katolik**

1. Menghasilkan lulusan Magister Katolik yang memiliki karakter dan Kristiani, pengetahuan dan pemahaman yang holistik di bidang Teologi Katolik.
2. Menghasilkan lulusan Magister Teologi Katolik melalui pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Membangun dan meningkatkan Kerjasama dengan Gereja Katolik, perguruan tinggi,

instansi pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan mutu layanan program studi.

#### **E. Strategi Pencapaian Misi Program Studi Magister Teologi Katolik**

Berdasarkan Misi dan Tujuan di atas maka yang menjadi Strategi yang akan dicapai oleh program studi Magister Teologi Katolik sebagai berikut:

1. Menyiapkan Sumber Daya Tenaga Pendidik yang berkompeten di bidang Teologi atau rumpun ilmu lain;
2. Membangun kerjasama untuk membuka peluang pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi;
3. Menyediakan Sarana dan Prasarana untuk mendukung proses penerapan dan pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi.

#### **F. *University Values* (Nilai-nilai Dasar)**

"*Fides et Ratio*" berasal dari bahasa Latin, yang berarti "Iman dan Akal Budi". Istilah ini menjadi terkenal melalui ensiklik *Fides et Ratio* yang dikeluarkan oleh Paus Yohanes Paulus II pada tahun 1998. Moto ini mengandung makna mendalam tentang hubungan antara iman dan akal dalam mencari kebenaran. Berikut adalah penjelasannya:

##### 1. Makna Teologis:

Keselarasannya antara Iman dan Akal, *Fides et Ratio* menekankan bahwa iman dan akal budi bukanlah dua hal yang bertentangan, melainkan saling melengkapi. Iman memberikan arah dan tujuan dalam pencarian kebenaran, sedangkan akal budi menyediakan alat untuk memahami kebenaran itu.

Iman Membimbing Akal: Iman membantu manusia untuk melampaui keterbatasan akal budi dalam memahami misteri Allah, tetapi tidak menolak akal sebagai bagian penting dari keberadaan manusia.

Akal Mendukung Iman: Akal digunakan untuk menggali dan memahami secara lebih mendalam doktrin iman, serta membela iman melalui argumen rasional.

##### 2. Makna Filosofis:

Pencarian Kebenaran yang Menyeluruh: Iman membuka cakrawala akal untuk memahami kebenaran ilahi, sementara akal budi membantu manusia merenungkan dan menyusun argumen logis tentang kebenaran iman.

Mengatasi Relativisme: Moto ini menjadi kritik terhadap relativisme, yang mengabaikan kebenaran objektif, dan mendukung pendekatan yang memadukan iman



dan logika dalam memahami dunia dan Tuhan.

3. Konteks dalam Pendidikan:

Pendekatan Integral dalam Belajar: Dalam konteks pendidikan, *Fides et Ratio* mendorong pengembangan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan rasional tetapi juga memperhatikan nilai-nilai spiritual dan moral yang mendalam.

Harmoni antara Ilmu dan Agama: Moto ini mengajak institusi pendidikan Katolik untuk tidak memisahkan studi akademik dari pertumbuhan spiritual, melainkan menyatukannya sebagai satu kesatuan.

4. Inspirasi Santo Paulus Yohanes Paulus II:

Santo Paulus Yohanes Paulus II adalah salah satu tokoh besar Gereja yang hidup dengan prinsip *Fides et Ratio*. Dalam karyanya, ia mengajarkan bahwa akal budi manusia adalah anugerah dari Tuhan, yang dirancang untuk membantu manusia memahami misteri iman.

Secara keseluruhan, moto *Fides et Ratio* adalah panggilan untuk hidup dalam harmoni antara iman yang kokoh dan akal budi yang cerdas, yang bersama-sama membawa manusia kepada kebenaran sejati dalam Allah.

## KOMPONEN 5

### PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

#### A. Profil Lulusan

Profil lulusan prodi Magister Teologi Katolik adalah Magister Teologi Katolik yang berkarya pada lembaga pendidikan tinggi, menengah – dasar, peneliti dan pelayanan di lingkup Gereja.

**Tabel 2. Profil Lulusan**

Profil Lulusan	Deskripsi
Ahli dalam bidang Teologi (teolog Katolik)	Menjadi keahlian dalam ilmu teologi yang menguasai materi-materi Teologi Pastoral dan Katekese yang kontekstual berdasarkan iman Katolik, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil, memiliki jiwa kepemimpinan dan siap mengembangkan diri.
Peneliti Keilmuan keagamaan Katolik	Menjadi peneliti di bidang keilmuan keagamaan Katolik dengan pendekatan interdisipliner hingga menghasilkan karya ilmiah yang teruji, diakui secara nasional atau internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi.
Pemimpin-Pelayan Pastoral	Menjadi pemimpin-pelayan pastoral yang terampil dalam pelayanan di Gereja dan masyarakat yang berwawasan kebangsaan, berjiwa Pancasila.

#### B. Perumusan CPL

Perumusan standar Kompetensi Lulusan merupakan dasar penentuan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

**Tabel 3. Rumusan CPL**

No.	Kompetensi	CPL Prodi	Kode
1.	Ahli dalam bidang Teologi (teolog Katolik)	1. Mahasiswa ahli dalam ilmu teologi yang menguasai materi-materi Teologi Pastoral dan Katekese yang kontekstual berdasarkan iman Katolik,	K1-1
		2. Mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan siap mengembangkan	K1-2

No.	Kompetensi	CPL Prodi	Kode
		ilmu teologi sesuai dengan perkembangan zaman.	
2.	Peneliti Keilmuan keagamaan Katolik	1. Mahasiswa mampu melakukan penelitian di bidang keilmuan keagamaan Katolik dengan pendekatan interdisipliner hingga menghasilkan karya ilmiah yang teruji, diakui secara nasional atau internasional.	K2-1
3.	Pemimpin-Pelayan Pastoral	1. Mahasiswa mampu peleyan pastoral yang terampil dalam pelayanan di Gereja.	K3-1
		2. Mahasiswa mampu menjadi pemimpin yang terampil dalam pelayanan di masyarakat.	K3-2

### C. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 4. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	CPL				
		K1-1	K1-2	K2-1	K3-1	K3-2
1	Ahli dalam bidang Teologi (teolog Katolik)	√	√			
2	Peneliti Keilmuan keagamaan Katolik			√		
3	Pemimpin-Pelayan Pastoral				√	√

## KOMPONEN 6 PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Bahan kajian merupakan cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian diuraikan lebih rinci pada materi pembelajaran. Tingkat keluasan atau kedalaman materi pembelajaran dalam bahan kajian mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015). Untuk Tingkat sarjana tampak pada penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Berikut adalah bahan kajian Prodi Magister Teologi Katolik - Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dalam bentuk tabel berdasarkan informasi yang telah diberikan dan sesuai dengan kaidah yang diinginkan, Diagram struktur *Body of Knowledge* (BoK) untuk Program Studi Magister Teologi Katolik:



Gambar 1. *Body of Knowledge*

**Tabel 5. Bahan Kajian**

Bahan Kajian	Uraian	Keterkaitan dengan Visi-Misi-Tujuan	Relevansi Masa Depan
Kitab Suci	Kajian ini mencakup pemahaman mendalam tentang Teologi sesuai dengan terang Sabda Allah dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.	Sudah sesuai Visi yaitu menjadikan lulusan yang mampu melayani Gereja	Membekali lulusan yang berkarakter sesuai dengan Sabda Allah yang tertuang dalam studi tentang Kitab Suci
Teologi Katolik	Pembelajaran yang mendalam akan ilmu Teologi secara sistematis dan penerapannya pada penelitian teologi yang kontekstual sesuai kondisi zaman dan konteks Gereja lokal. Kajian ini mencakup: Teologi Fundamental, Teologi Kontekstual, Teologi Sakramental, dan Teologi Pastoral.	Sudah sesuai dengan Misi kedua yaitu menyelenggarakan bidang Teologi Katolik secara sistematis dan terpadu	Membekali lulusan menerapkan penelitian teologi secara sistematis dan terpadu
Tradisi Gereja	Analisis mendalam tentang berbagai aspek ajaran, praktik, dan tradisi dalam Gereja Katolik. Kajian ini mencakup pemahaman tentang Katekese, Pastoral secara umum, Hukum Gereja, Moral dan Etika Kristiani.	Sudah sesuai dengan Visi-Misi yaitu yang menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.	Membekali lulusan dengan kemampuan berkarya di tengah masyarakat dan Gereja
Magisterium Gereja	Uraian dan analisis mengenai Ajaran dan Tradisi para Rasul	Sudah sesuai dengan Visi-Misi yaitu	Mempersiapkan lulusan yang

<b>Bahan Kajian</b>	<b>Uraian</b>	<b>Keterkaitan dengan Visi-Misi-Tujuan</b>	<b>Relevansi Masa Depan</b>
	yang turun temurun diwaris dan dikembangkan dalam Magisterium Gereja sesuai konteks perkembangan dan perubahan zaman.	menyelenggarakan pendidikan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.	professional Teologi Katolik.

## KOMPONEN 7

### PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

#### A. Penetapan Mata Kuliah

Tabel 6. Mata Kuliah

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1	MTK 2101	Sastra Kebijaksanaan
2	MTK 2201	Metodologi Penelitian Kuantitatif
3	MTK 2102	Teologi Moral
3	MTK 2107	Kepemimpinan Kristiani
5	MTK 2302	Sosiologi Agama
6	MTK 2514	Sakramen Inisiasi
7	MTK 2103	Teologi Dogmatik
8	MTK 2104	Teologi Pastoral
9	MTK 2105	Teologi Yohanes
10	MTK 2106	Teologi Ekaristi
11	MTK 2107	Filsafat Ilmu dan Teologi
12	MTK 2202	Metodologi Penelitian Kualitatif
13	MTK 2110	Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi
14	MTK 2303	Katekese Kontekstual
15	MTK 2108	Spiritualitas Pewarta
16	MTK 2304	Kajian Antar Iman
17	MTK 2305	Manajemen Pastoral
18	MTK 2203	Analisis Data Penelitian
20	MTK 2204	Tesis

Distribusi beban belajar sebagaimana dimaksud pada nomor 1 sebagai berikut:

Kajian dan Praktikum Layanan Masalah

- Semester satu 12 SKS;
- Semester dua 14 SKS;
- Semester tiga 11 SKS; dan
- Semester empat 10 SKS.

## B. Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 7. Deskripsi Mata Kuliah

No.	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1	Sastra Kebijakan	Sastra Kebijakan merupakan pengantar mendalam ke dalam kelompok kitab-kitab hikmat ( <i>wisdom literature</i> ) dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, baik kanonik maupun deuterokanonika, sesuai tradisi Gereja Katolik. Mata kuliah ini mengeksplorasi genre sastra khas yang menawarkan refleksi tentang kehidupan manusia, pencarian kebijaksanaan ilahi, penderitaan, keadilan, dan hubungan manusia dengan Allah. Dengan bobot 2 SKS di semester awal program magister, mata kuliah ini memberikan fondasi biblis-teologis yang kuat bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan sastra kebijakan ke dalam pemahaman iman, teologi sistematik, dan pelayanan pastoral di konteks Indonesia yang majemuk.
2	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Metodologi Penelitian Kuantitatif merupakan pengantar sistematis dan praktis tentang pendekatan penelitian kuantitatif yang dapat diterapkan dalam studi teologi, khususnya teologi praktis, pastoral, dan empiris. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian berbasis data numerik untuk memahami fenomena keagamaan, sikap umat, efektivitas pelayanan, serta isu-isu sosial-keagamaan di masyarakat. Dengan bobot 2 SKS di semester awal program magister, mata kuliah ini menjadi fondasi metodologis yang penting untuk mendukung penyusunan proposal tesis dan penelitian ilmiah di bidang teologi Katolik.
3	Teologi Moral	Teologi Moral merupakan kajian sistematis dan mendalam tentang prinsip-prinsip moral Kristen Katolik yang berakar pada wahyu Allah, Kitab Suci, Tradisi Gereja, dan Magisterium. Mata kuliah ini membahas fondasi teologis perilaku manusia sebagai respons terhadap kasih Allah,



No.	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
		dengan penekanan pada pembentukan hati nurani, keutamaan, dan tanggung jawab etis dalam kehidupan pribadi serta masyarakat. Dengan bobot 2 SKS di semester awal program magister, mata kuliah ini memberikan fondasi etis-teologis yang kuat bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan iman, moral, dan pelayanan pastoral di tengah tantangan kontemporer.
4	Kepemimpinan Kristiani	Kepemimpinan Kristiani merupakan kajian integratif tentang hakikat, prinsip, dan praktik kepemimpinan yang berakar pada teladan Yesus Kristus dan tradisi Gereja Katolik. Mata kuliah ini membahas kepemimpinan sebagai panggilan dan pelayanan (diakonia), bukan sebagai kekuasaan duniawi, dengan penekanan pada pembentukan karakter, spiritualitas, dan kompetensi pastoral bagi para pemimpin Gereja. Dengan bobot 2 SKS di semester awal program magister, mata kuliah ini memberikan fondasi praktis-teologis yang kuat bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepemimpinan yang kontekstual dan relevan dalam pelayanan di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk.
5	Sosiologi Agama	Sosiologi Agama merupakan kajian interdisipliner yang mempelajari agama sebagai fenomena sosial, interaksi antara agama dengan masyarakat, serta dampak timbal balik antara kehidupan beragama dan struktur sosial. Dalam konteks Program Magister Teologi Katolik, mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan perspektif sosiologis untuk memahami dinamika iman Katolik dalam masyarakat Indonesia yang sangat majemuk. Dengan bobot 2 SKS di semester awal, mata kuliah ini membantu mahasiswa mengintegrasikan analisis sosial dengan refleksi teologis dan pelayanan pastoral yang lebih kontekstual dan efektif.
6	Sakramen Inisiasi	Sakramen Inisiasi merupakan kajian mendalam tentang ketiga sakramen yang menjadi pintu masuk ke dalam

No.	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
		kehidupan Kristen Katolik penuh, yaitu Baptis, Krisma, dan Ekaristi. Mata kuliah ini membahas hakikat, efek, liturgi, serta dimensi teologis, pastoral, dan kontekstual ketiga sakramen ini sebagai proses inisiasi ke dalam misteri Kristus dan persekutuan Gereja. Dengan bobot 2 SKS di semester awal program magister, mata kuliah ini memberikan fondasi sakramental yang kuat bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teologi sakramen dengan praktik pastoral dan evangelisasi di konteks Indonesia yang majemuk.
7	Teologi Dogmatik	Teologi Dogmatik merupakan pengantar mendalam ke dalam ajaran iman Gereja Katolik yang telah dirumuskan secara resmi (dogma). Mata kuliah ini membahas refleksi sistematis atas wahyu Allah yang disampaikan melalui Kitab Suci dan Tradisi Suci, sebagaimana diajarkan oleh Magisterium Gereja. Dengan bobot 2 SKS di semester awal program magister, mata kuliah ini memberikan fondasi teologis yang kuat bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman kritis, kontekstual, dan pastoral tentang misteri iman Katolik.
8	Teologi Pastoral	Teologi Pastoral merupakan kajian integratif dan aplikatif tentang refleksi teologis atas pelayanan penggembalaan Gereja dalam konteks dunia kontemporer. Mata kuliah ini membahas bagaimana Gereja, sebagai sakramen keselamatan, mewujudkan misi Kristus melalui pelayanan yang peka terhadap “suara-suara zaman” (Gaudium et Spes). Dengan bobot 2 SKS di Semester 2, mata kuliah ini membangun atas fondasi yang telah diberikan di Semester 1 (Teologi Dogmatik, Teologi Moral, Sakramen Inisiasi, Sosiologi Agama, dll.) untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa merancang pelayanan pastoral yang kontekstual, sinodal, dan berorientasi misi di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk.

No.	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
9	Teologi Yohanes	Teologi Yohanes merupakan kajian mendalam dan sistematis tentang teologi yang terkandung dalam tulisan-tulisan Yohanes dalam Perjanjian Baru, yaitu Injil Yohanes, ketiga Surat Yohanes, dan Kitab Wahyu. Mata kuliah ini mengeksplorasi kekhasan bahasa, simbolisme, tema-tema utama, serta kontribusi teologis Yohanes terhadap pemahaman iman Kristen Katolik, khususnya Kristologi tingkat tinggi, Pneumatologi, dan eklesiologi. Dengan bobot 2 SKS di Semester 2, mata kuliah ini membangun atas fondasi Teologi Dogmatik, Sastra Kebijakan, dan Teologi Moral dari Semester 1, serta mendukung pemahaman yang lebih mendalam bagi Teologi Pastoral di semester yang sama.
10	Teologi Ekaristi	Teologi Ekaristi merupakan kajian mendalam dan sistematis tentang sakramen Ekaristi sebagai sumber dan puncak seluruh kehidupan dan misi Gereja (Sacrosanctum Concilium 10). Mata kuliah ini membahas hakikat, dimensi teologis, liturgis, spiritual, dan pastoral Ekaristi sebagai peringatan kurban Kristus, kehadiran nyata Tuhan, persekutuan umat, dan antisipasi pesta surgawi. Dengan bobot 2 SKS di Semester 2, mata kuliah ini membangun atas fondasi Sakramen Inisiasi (Semester 1) dan mendukung secara langsung Teologi Pastoral serta Teologi Yohanes di semester yang sama.
11	Filsafat Ilmu dan Teologi	Filsafat Ilmu dan Teologi merupakan kajian interdisipliner yang mendalam tentang hakikat ilmu pengetahuan, metode ilmiah, serta hubungan harmonis dan kritis antara filsafat ilmu dengan teologi Katolik. Mata kuliah ini membahas bagaimana akal budi manusia (filsafat dan ilmu) dapat menjadi “pelayan iman” (ancilla fidei) dalam memahami wahyu Allah, sekaligus mengkritisi batas-batas ilmu pengetahuan di hadapan misteri iman. Dengan bobot 3 SKS

No.	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
		di Semester 2, mata kuliah ini menjadi jembatan epistemologis antara fondasi teologis Semester 1 (Teologi Dogmatik, Teologi Moral, Sakramen Inisiasi, Sosiologi Agama) dengan pendekatan praktis dan penelitian di Semester 2 (Teologi Pastoral, Teologi Yohanes, Teologi Ekaristi, Metodologi Penelitian).
12	Metodologi Penelitian Kualitatif	Metodologi Penelitian Kualitatif merupakan kajian mendalam dan praktis tentang pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial-keagamaan, pengalaman iman, praktik pastoral, dan konteks budaya melalui metode non-numerik. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian kualitatif yang relevan dengan studi teologi Katolik, khususnya teologi praktis, pastoral, dan kontekstual. Dengan bobot 3 SKS di Semester 2, mata kuliah ini melengkapi Metodologi Penelitian Kuantitatif (Semester 1) dan Filsafat Ilmu dan Teologi, sehingga mahasiswa mampu menggunakan pendekatan <i>mixed-methods</i> dalam penyusunan tesis.
13	Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi	Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi merupakan kajian mendalam dan integratif tentang teologi, hukum kanonik, serta praktik pastoral sakramen perkawinan dalam Gereja Katolik. Mata kuliah ini membahas hakikat sakramen perkawinan sebagai ikatan suci dan tak terpisahkan, serta peran Tribunal Gerejawi dalam menangani kasus-kasus perkawinan (nulitas, dispensasi, dan proses lainnya). Dengan bobot 3 SKS di Semester 2, mata kuliah ini membangun atas fondasi Teologi Dogmatik, Teologi Moral, Sakramen Inisiasi, dan Teologi Ekaristi dari Semester 1, serta mendukung langsung Teologi Pastoral di semester yang sama.

No.	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
14	Katekese Kontekstual	Katekese Kontekstual merupakan kajian mendalam tentang teologi, metode, dan praktik katekese yang peka terhadap konteks budaya, sosial, dan pastoral umat. Mata kuliah ini mengintegrasikan prinsip-prinsip katekese universal Gereja Katolik dengan realitas kehidupan umat di Indonesia, khususnya di wilayah Kalimantan Barat yang multietnis dan multireligius. Dengan bobot 2 SKS di Semester 3, mata kuliah ini menjadi aplikasi praktis dari fondasi teologis (Semester 1), metodologi (Semester 1–2), dan teologi pastoral (Semester 2), sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk menyusun tesis yang berorientasi pastoral.
15	Spiritualitas Pewarta	Spiritualitas Pewarta merupakan kajian mendalam tentang dimensi rohani dan pembentukan karakter seorang pewarta Injil (evangelizer) dalam tradisi Gereja Katolik. Mata kuliah ini menekankan bahwa pewartaan iman bukan hanya keterampilan teknik, melainkan keluaran dari kehidupan rohani yang mendalam dan kesatuan dengan Kristus. Dengan bobot 2 SKS di Semester 3, mata kuliah ini menjadi sintesis spiritual dari seluruh perjalanan studi magister, menghubungkan teologi dogmatik, moral, pastoral, dan katekese kontekstual dengan kehidupan pribadi serta pelayanan mahasiswa sebagai calon pemimpin dan pewarta di Gereja.
16	Kajian Antar Iman	Kajian Antar Iman merupakan kajian mendalam dan kritis tentang teologi dialog antaragama (theology of religions) serta praktik hubungan antariman dalam perspektif Gereja Katolik. Mata kuliah ini membahas fondasi biblis-teologis dialog, berbagai model teologi agama-agama, serta penerapan praktis dialog antariman di tengah masyarakat Indonesia yang sangat majemuk. Dengan bobot 2 SKS di Semester 3, mata kuliah ini menjadi aplikasi kontekstual dari teologi dogmatik, teologi moral, teologi pastoral, katekese

No.	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
		kontekstual, dan spiritualitas pewarta yang telah dipelajari sebelumnya.
17	Manajemen Pastoral	Manajemen Pastoral merupakan kajian integratif dan aplikatif tentang prinsip-prinsip manajemen modern yang diintegrasikan dengan teologi penggembalaan Gereja Katolik. Mata kuliah ini membahas bagaimana mengelola sumber daya Gereja (manusia, keuangan, sarana, program, dan waktu) secara profesional, etis, dan berbasis iman agar pelayanan pastoral menjadi lebih efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi misi. Dengan bobot 3 SKS di Semester 3, mata kuliah ini menjadi puncak aplikasi praktis dari seluruh mata kuliah sebelumnya (Teologi Pastoral, Kepemimpinan Kristiani, Katekese Kontekstual, Spiritualitas Pewarta, dan Kajian Antar Iman).
18	Analisis Data Penelitian	Analisis Data Penelitian merupakan kajian praktis dan mendalam tentang teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam penelitian teologi, pastoral, dan studi agama. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan data penelitian secara ilmiah, etis, dan kontekstual dalam perspektif teologi Katolik. Dengan bobot 2 SKS di Semester 3, mata kuliah ini menjadi kelanjutan langsung dari Metodologi Penelitian Kuantitatif (Semester 1) dan Metodologi Penelitian Kualitatif (Semester 2), serta mempersiapkan mahasiswa untuk menyusun analisis data tesis secara mandiri.

### C. Keterkaitan Profil Lulusan dengan Mata Kuliah

**Tabel 8. Keterkaitan Profil Lulusan dengan Mata Kuliah**

No.	Profi Lulusan	Mata Kuliah
1	<b>Ahli dalam Bidang Teologi (teolog Katolik)</b>	Sastra Kebijaksanaan
		Teologi Moral
		Sakramen Inisiasi
		Teologi Dogmatik
		Teologi Pastoral
		Teologi Yohanes
		Teologi Ekaristi
		Filsafat Ilmu dan Teologi
		Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi
2	<b>Peneliti Keilmuan Keagamaan</b>	Metodologi Penelitian Kuantitatif
		Metodologi Penelitian Kualitatif
		Analisis Data Penelitian
3	<b>Pemimpin-Pelayan Pastoral</b>	Sosiologi Agama
		Kepemimpinan Kristiani
		Katekese Kontekstual
		Manajemen Pastoral
		Spiritualitas Pewarta
		Kajian Antar Iman

### D. Keterkaitan CPL dengan Matakuliah

Para dosen dalam membuat perangkat pembelajaran atau RPS harap memperhatikan tabel di bawah ini dengan seksama.

**Tabel 9. Keterkaitan CPL dengan Matakuliah**

Nama Mata Kuliah	CPL					
	K1-1	K1-2	K2-1	K3-1	K3-2	K3-3
Sastra Kebijaksanaan	√	√		√	√	
Metodologi Penelitian Kuantitatif			√		√	√
Teologi Moral	√	√		√	√	
Kepemimpinan Kristiani	√	√		√	√	√
Sosiologi Agama	√	√		√	√	√
Sakramen Inisiasi	√	√				

Nama Mata Kuliah	CPL					
	K1-1	K1-2	K2-1	K3-1	K3-2	K3-3
Teologi Dogmatik	√	√		√	√	
Teologi Pastoral	√	√		√	√	
Teologi Yohanes	√	√		√	√	
Teologi Ekaristi	√	√		√	√	
Filsafat Ilmu dan Teologi	√	√		√	√	
Metodologi Penelitian Kualitatif			√		√	√
Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi	√	√		√	√	
Katekese Kontekstual	√	√	√	√	√	√
Spiritualitas Pewarta	√	√		√	√	√
Kajian Antar Iman	√	√		√	√	√
Manajemen Pastoral	√	√		√	√	√
Analisis Data Penelitian			√		√	√

#### E. Komponen Kemampuan, Mata Kuliah, dan Konteks

Berikut adalah tabel yang menunjukkan beberapa contoh CPL yang mengandung komponen kemampuan (*behavior/cognitive processes*), bahan kajian (*subject matters*), dan konteks (*context*) sesuai dengan model yang diajukan oleh Tyler (2013) serta Anderson dan Krathwohl (2001):

**Tabel 10. Kemampuan yang diharapkan, Mata Kuliah, dan Konteks**

Kemampuan ( <i>Behavior/Cognitive Processes</i> )	Mata Kuliah	Konteks ( <i>Context</i> )
Ahli dalam Bidang Teologi (teolog Katolik)	Sastra Kebijaksanaan	Pengembangan refleksi teologis atas teks kebijaksanaan Kitab Suci dalam konteks kehidupan umat, penderitaan, dan pencarian makna hidup di masyarakat.
	Teologi Moral	Analisis persoalan moral kontemporer (korupsi, ekologi, relasi sosial) dalam



Kemampuan ( <i>Behavior/Cognitive Processes</i> )	Mata Kuliah	Konteks ( <i>Context</i> )
		terang ajaran Gereja dan realitas sosial-budaya Indonesia.
	Sakramen Inisiasi	Pendalaman makna sakramen Baptis, Krisma, dan Ekaristi dalam praksis hidup menggereja dan pembinaan iman umat di paroki.
	Teologi Dogmatik	Pemahaman ajaran iman Gereja secara sistematis dalam dialog dengan konteks budaya lokal dan tantangan modernitas.
	Teologi Pastoral	Pengembangan model pelayanan pastoral yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan umat di wilayah pedesaan dan perkotaan.
	Teologi Yohanes	Pendalaman spiritualitas dan kristologi Injil Yohanes dalam membangun iman umat yang reflektif dan kontekstual.
	Teologi Ekaristi	Penghayatan Ekaristi sebagai sumber dan puncak kehidupan Gereja dalam konteks komunitas basis gerejani.

<b>Kemampuan (Behavior/Cognitive Processes)</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>Konteks (Context)</b>
	Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi	Pemahaman hukum dan pastoral perkawinan dalam menangani kasus keluarga, perceraian, dan rekonsiliasi umat.
<b>Peneliti Keilmuan Keagamaan</b>	Sosiologi Agama	Analisis dinamika kehidupan beragama dalam masyarakat multikultural dan plural di Kalimantan Barat.
	Filsafat Ilmu dan Teologi	Pengembangan kerangka berpikir ilmiah-teologis dalam memahami relasi iman dan rasio.
	Kajian Antar Iman	Dialog dan kerjasama lintas agama dalam membangun toleransi dan perdamaian sosial.
	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Perancangan penelitian berbasis data statistik dalam studi keagamaan dan pastoral.
	Metodologi Penelitian Kualitatif	Pendalaman metode penelitian lapangan (wawancara, observasi) dalam konteks pelayanan Gereja.
	Analisis Data Penelitian	Pengolahan dan interpretasi data penelitian untuk menghasilkan kajian teologis yang valid dan kontekstual.

<b>Kemampuan (Behavior/Cognitive Processes)</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>Konteks (Context)</b>
	Kepemimpinan Kristiani	Pengembangan kepemimpinan berbasis teladan Kristus dalam komunitas Gereja dan masyarakat.
<b>Pemimpin-Pelayan Pastoral</b>	Katekese Kontekstual	Perancangan dan pelaksanaan katekese yang relevan dengan budaya lokal dan kebutuhan umat.
	Spiritualitas Pewarta	Pendalaman hidup rohani sebagai dasar pelayanan pewartaan Injil.
	Manajemen Pastoral	Pengelolaan program pastoral Gereja secara efektif, partisipatif, dan berkelanjutan.

**Tabel 11. Matriks Pembentukan RPS**

CPL	Aspek Sikap (S)													Aspek Pengetahuan (P)								Aspek Keterampilan Umum (KU)						Aspek Keterampilan Khusus (KK)							
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	KK8
Mata Kuliah																																			
Sastra Kebijaksanaan	√	√	√				√	√					√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Metodologi Penelitian Kuantitatif			√							√		√	√		√		√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
Teologi Moral	√	√	√	√			√	√			√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Kepemimpinan Kristiani	√	√	√	√			√	√	√		√		√	√		√		√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Sosiologi Agama	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√				√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
Sakramen Inisiasi	√					√	√	√			√			√		√	√		√		√	√			√	√	√	√						√	
Teologi Dogmatik	√	√	√										√	√			√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
Teologi Pastoral	√	√	√	√									√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
Teologi Yohanes	√		√										√	√			√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Teologi Ekaristi	√	√	√										√	√			√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	
Filsafat Ilmu dan Teologi		√	√		√	√						√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Metodologi Penelitian Kualitatif			√							√		√	√		√		√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi	√					√	√	√			√			√		√	√		√		√	√			√	√	√	√						√	
Katekese Kontekstual	√	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√		√		√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
Spiritualitas Pewarta	√	√	√	√		√					√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Kajian Antar Iman	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√			√	√		√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
Manajemen Pastoral	√	√	√						√				√	√		√		√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Analisis Data Penelitian			√							√		√	√		√		√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel ini menunjukkan keluasan (cakupan topik) dan kedalaman (tingkat penguasaan) yang harus dikuasai oleh lulusan Prodi Magister Teologi Katolik, memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam serta keterampilan praktis yang relevan untuk menghadapi tantangan di bidang keagamaan dan pelayanan pastoral.

## **F. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**

1. Standar kompetensi lulusan pada program studi Magister Teologi Katolik merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya.
2. Standar kompetensi lulusan program studi Magister Teologi Katolik sebagaimana dimaksud pada nomor 1 digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya;
3. Standar kompetensi lulusan program studi Magister Teologi Katolik sebagaimana dimaksud pada Nomor 1 dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan pada program studi Magister Teologi Katolik, minimal: mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi; Pada program studi Magister Teologi Katolik, beban belajar 50 (lima puluh) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 4 (empat) semester.
5. Distribusi beban belajar pada semester antara atau semester pendek paling banyak 9 (sembilan) satuan kredit semester;
7. Mahasiswa pada program studi Magister Teologi Katolik wajib melaksanakan kegiatan magang di sekolah, panti asuhan, rumah jompo, rumah sakit dan Lembaga Pemasyarakatan minimal 1 (satu) semester;
8. Program studi Magister Teologi Katolik memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui pemberian tugas akhir dalam bentuk skripsi secara individu;
9. Lulusan program studi Magister Teologi Katolik memiliki minimal indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,75.

**KOMPONEN 8**  
**PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH**

**A. Mata Kuliah Nasional, Mata Kuliah Penciri Perguruan Tinggi (PT) dan Mata Kuliah Penciri Program Studi**

Pembagian klaster mata kuliah dalam kurikulum perguruan tinggi di Indonesia didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Mengikuti aturan tersebut maka, program studi Magister Teologi Katolik menetapkan klaster pembagian mata kuliah Nasional, mata kuliah penciri Perguruan Tinggi (PT), dan mata kuliah keilmuan program studi. Secara garis besar dapat di kategorikan sebagai berikut:

Total keseluruhan mata kuliah adalah: 18 Mata Kuliah = 50 SKS

1. Mata Kuliah Nasional = 3 Mata Kuliah (7 SKS)
2. Mata Kuliah Penciri Perguruan Tinggi = 3 Mata Kuliah (6 SKS)
3. Mata Kuliah Keilmuan Program Studi = 19 Mata Kuliah (37 SKS)

Rinciannya kami lampirkan dalam tabel di ini.

**Tabel 12. Pembagian Mata Kuliah Nasional, Penciri PT dan Keilmuan Program Studi**

Semester	Sks	Mata Kuliah	Kelompok Mata Kuliah		
			Mata Kuliah Nasional	Mata Kuliah Penciri Pt	Mata Kuliah Keilmuan Prodi
I	2	Sastra Kebijaksanaan			V
I	2	Metodologi Penelitian Kuantitatif	V		
I	2	Teologi Moral			V
I	2	Kepemimpinan Kristiani		V	
I	2	Sosiologi Agama		V	
I	2	Sakramen Inisiasi			V
II	2	Teologi Dogmatik			V

Semester	Sks	Mata Kuliah	Kelompok Mata Kuliah		
			Mata Kuliah Nasional	Mata Kuliah Penciri Pt	Mata Kuliah Keilmuan Prodi
II	2	Teologi Pastoral			V
II	2	Teologi Yohanes			V
II	2	Teologi Ekaristi			V
II	3	Filsafat Ilmu dan Teologi			V
II	3	Metodologi Penelitian Kualitatif	V		
II	3	Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi			V
III	2	Katekese Kontekstual			V
III	2	Spiritualitas Pewarta			V
III	2	Kajian Antar Iman		V	
III	3	Manajemen Pastoral			V
III	2	Analisis Data Penelitian	V		
IV	10	Tesis			V

## B. Struktur Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pembelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di institusi perguruan tinggi. Kurikulum pada dasarnya memuat kriteria kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi institusi dan program studi. Kurikulum berisi mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian

yang mendorong terbentuknya *hardskills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*softskills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Berikut ini ditampilkan susunan mata kuliah per semester pada Prodi **Magister Teologi Katolik** STAKat Negeri Pontianak.

### C. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Kompetensi dan Rumpun Ilmu

Struktur kurikulum mata kuliah yang dijabarkan di atas di uraikan dalam daftar matakuliah berdasarkan kompetensi, sebagai berikut:

1. Sebaran Mata Kuliah berdasarkan Kompetensi
  - a. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan Bidang Teologi

**Tabel 13. Kompetensi Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan Bidang Teologi**

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	MTK 2101	Sastra Kebijaksanaan	2	
2.	MTK 2102	Teologi Moral	2	
3.	MTK 2514	Sakramen Inisiasi	2	
4.	MTK 2103	Teologi Dogmatik	2	
5.	MTK 2104	Teologi Pastoral	2	
6.	MTK 2105	Teologi Yohanes	2	
7.	MTK 2106	Teologi Ekaristi	2	
8.	MTK 2107	Filsafat Ilmu dan Teologi	3	
9.	MTK 2110	Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi	3	
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

- b. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan Penelitian Keagamaan

**Tabel 14. Kompetensi Mata Kuliah Pengembangan Peneliti Keilmuan Keagamaan**

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	MTK 2302	Sosiologi Agama	2	
2.	MTK 2304	Kajian Antar Iman	2	
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	



c. Mata Kuliah Pengembangan Kemampuan Pelayanan Pastoral

**Tabel 15. Kompetensi Mata Pengembangan Kemampuan Pelayanan Pastoral**

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MTK 2301	Kepemimpinan Kristiani	2	
2	MTK 2303	Katekese Kontekstual	2	
3	MTK 2108	Spiritualitas Pewarta	2	
4	MTK 2305	Manajemen Pastoral	3	
<b>Jumlah</b>			<b>9</b>	

**D. Distribusi Mata Kuliah Persemester dan Pengampu**

**Tabel 16. Mata Kuliah Semester 1**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	MTK 2101	Sastra Kebijaksanaan	2	Dr. Mayong Andreas Acin
2	MTK 2201	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	Dr. Kristianus, M.Si.
3	MTK 2102	Teologi Moral	2	Dr. Mayong Andreas Acin
4	MTK 2107	Kepemimpinan Kristiani	2	Dr. Florensus Sutami, S.S., M.MPd.
				Dr. Laurentius Prasetyo, S.S., M.Th.
5	MTK 2302	Sosiologi Agama	2	Dr. Felisitas Yuswanto, S.S., M.Hum.
6	MTK 2514	Sakramen Inisiasi	2	Dr. Mayong Andreas Acin
<b>Total</b>			<b>12</b>	

**Tabel 17. Mata Kuliah Semester 2**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	MTK 2103	Teologi Dogmatik	2	Dr. Felisitas Yuswanto, S.S., M.Hum.
				Dr. Laurensius Sutadi
2	MTK 2104	Teologi Pastoral	2	RP. Gregorius Kukuh Nugroho, CM., P.hD.
				Dr. Florensus Sutami, S.S., M.MPd.

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
3	MTK 2105	Teologi Yohanes	2	Dr. Laurentius Prasetyo, S.S., M.Th.
				Dr. Laurensius Sutadi
4	MTK 2106	Teologi Ekaristi	2	Dr. Mayong Andreas Acin
5	MTK 2107	Filsafat Ilmu dan Teologi	3	Dr. Mayong Andreas Acin
6	MTK 2202	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	Dr. Kristianus, M.Si.
7	MTK 2110	Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi	3	Dr. Mayong Andreas Acin
<b>Total</b>			<b>17</b>	

**Tabel 18. Mata Kuliah Semester 3**

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	MTK 2303	Katekese Kontekstual	2	Dr. Felisitas Yuswanto, S.S., M.Hum.
2	MTK 2108	Spiritualitas Pewarta	2	Dr. Katarina Bangi, Lic.Th.
3	MTK 2304	Kajian Antar Iman	2	Dr. Felisitas Yuswanto, S.S., M.Hum.
				Dr. Laurensius Sutadi
4	MTK 2305	Manajemen Pastoral	3	Dr. Florensius Sutami, S.S., M.MPd.
				RP. Gregorius Kukuh Nugroho, CM., P.hD.
5	MTK 2203	Analisis Data Penelitian	2	Dr. Kristianus, M.Si.
<b>Total</b>			<b>11</b>	

**Tabel 19. Mata Kuliah Semester 4**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	MTK 2204	Tesis	10	–
<b>Total</b>			<b>10</b>	

## KOMPONEN 9

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

#### A. Pengertian RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS umumnya memuat sejumlah informasi berkaitan dengan nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; Capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; Metode Pembelajaran; Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

#### B. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Berikut ini ditampilkan RPS dari 18 mata kuliah penciri Prodi Magister Teologi Katolik, STAKat Negeri Pontianak, antara lain:

**Tabel 20. Rencana Pembelajaran Semester (Mata Kuliah Penciri)**

No.	Nama Mata Kuliah	Kuliah Kode MK
1	Sastra Kebijaksanaan	MTK 2101
2	Metodologi Penelitian Kuantitatif	MTK 2201
3	Teologi Moral	MTK 2102
4	Kepemimpinan Kristiani	MTK 2107
5	Sosiologi Agama	MTK 2302
6	Sakramen Inisiasi	MTK 2514
7	Teologi Dogmatik	MTK 2103
8	Teologi Pastoral	MTK 2104
9	Teologi Yohanes	MTK 2105
10	Teologi Ekaristi	MTK 2106

No.	Nama Mata Kuliah	Kuliah Kode MK
11	Filsafat Ilmu dan Teologi	MTK 2107
12	Metodologi Penelitian Kualitatif	MTK 2202
13	Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi	MTK 2110
14	Katekese Kontekstual	MTK 2303
15	Spiritualitas Pewarta	MTK 2108
16	Kajian Antar Iman	MTK 2304
17	Manajemen Pastoral	MTK 2305
18	Analisis Data Penelitian	MTK 2203

**Catatan:**

Dalam peninjauan atau revisi kurikulum, mata-mata kuliah ini harus diperhatikan secara seksama. Jika ada penghapusan atau perubahan, diperlukan tinjauan ahli yang sesuai dengan bidang program studi Magister Teologi Katolik. Ketua Program Studi dalam membagi dosen pengampu, juga harus memperhatikan keahlian dosen pengampu mata kuliah agar sesuai dengan konten mata kuliah di atas. Penggunaan dosen tidak tetap digunakan apabila benar-benar tidak ada dosen prodi yang bidang keilmuannya tidak sesuai.

**C. Panduan Penyusunan RPS**

Rencana kegiatan belajar mahasiswa dituangkan dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS) atau nama lainnya, disusun oleh dosen atau tim dosen sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studinya.

Terdapat beberapa model perancangan pembelajaran, salah satunya adalah Model ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model rancangan pembelajaran yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (1990). Model ADDIE disusun secara sistimatis dengan menggunakan tahap pengembangan yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* yang disingkat dengan ADDIE.



Evaluation	Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas belajar mahasiswa dalam menggapai capaian pembelajarannya.	1) Evaluasi Proses Pembelajaran 2) Evaluasi Hasil Pembelajaran
------------	---	---

Selanjutnya dari hasil perancangan tersebut dituliskan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan butir-butir paling sedikit memuat:

- a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
- e. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- f. metode pembelajaran;
- g. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- h. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- i. daftar referensi yang digunakan.

## KOMPONEN 10

### DOSEN

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berkaitan tentang dosen dan Tenaga Kependidikan, menetapkan bahwa dosen, baik Dosen Tetap (DT) dan Dosen Tidak Tetap (DTT) pada suatu Prodi hendaknya memenuhi sejumlah persyaratan. Oleh karena itu, berikut ini ditampilkan data tentang Dosen Tetap Program Studi Magister Teologi Katolik STAKat Negeri Pontianak.

**Tabel 22. Identitas Dosen**

No.	Nama Dosen	Status	NIDN	Latar Belakang Pendidikan				Mata Kuliah yang Diampu di S2
				Sarjana	Profesi	Magister	Doktor	
1.	Dr. Mayong Andreas Acin, OFMCap	Dosen Tetap	2715027201	Filsafat Sarjana Sastra Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara	Dosen	Canon Law University of Santo Thomas	Canon Law University of Santo Thomas	1) Sastra Kebijaksanaan 2) Teologi Moral 3) Sakramen Inisiasi 4) Teologi Ekaristi 5) Sakramen Perkawinan dan Tribunal Gerejawi.
2.	Dr. Felisitas Yuswanto, S.S., M.Hum	Dosen Tetap	2707038401	Filsafat Agama Kristen Sarjana Sastra Sekolah Tinggi Ilmu	Dosen	Magister Ilmu Filsafat Sekolah Tinggi	Doktor Studi Antar Iman UIN Sunan	1) Teologi Dogmatik 2) Katekese

				Filsafat Teologi Widya Sasana		Ilmu Filsafat Teologi Widya Sasana	Kalijaga Yogyakarta	Kontekstual 3) Kajian Antar Iman.
3.	Dr. Sunarso, S.T., M.Eng	Dosen Tetap	17117502	Teknik Mesin Sarjana Teknik Universitas Gajah Mada	Dosen	Master of Engineering Osaka University	Doctor of Philosophy Osaka University	1) Metodologi Penelitian Kuantitatif 2) Metodologi Penelitian Kualitatif.
4.	Dr. Florensus Sutami, S.S., M.M.Pd	Dosen Tetap	2623057201	Ilmu Filsafat Sarjana Sastra Universitas Katolik Parahyangan	Dosen	Magister Manajemen Pendidikan Universitas Islam Nusantara	Doktor Manajemen Pendidikan Universitas Islam Nusantara	1) Kepemimpinan Kristiani 2) Teologi Pstoral 3) Manajemen Pastoral.
5.	Dr. Kristianus, M.Si	Dosen Tetap	2728086601	Agronomi Sarjana Pertanian Universitas Tanjungpura	Dosen	Magister Sains Sosiologi Universitas Tanjungpura	Doctor of Philosophy Universiti Kebangsaan Malaysia	1) Metodologi Penelitian Kuantitatif 2) Teologi Pastoral 3) Manajemen Pastoral.

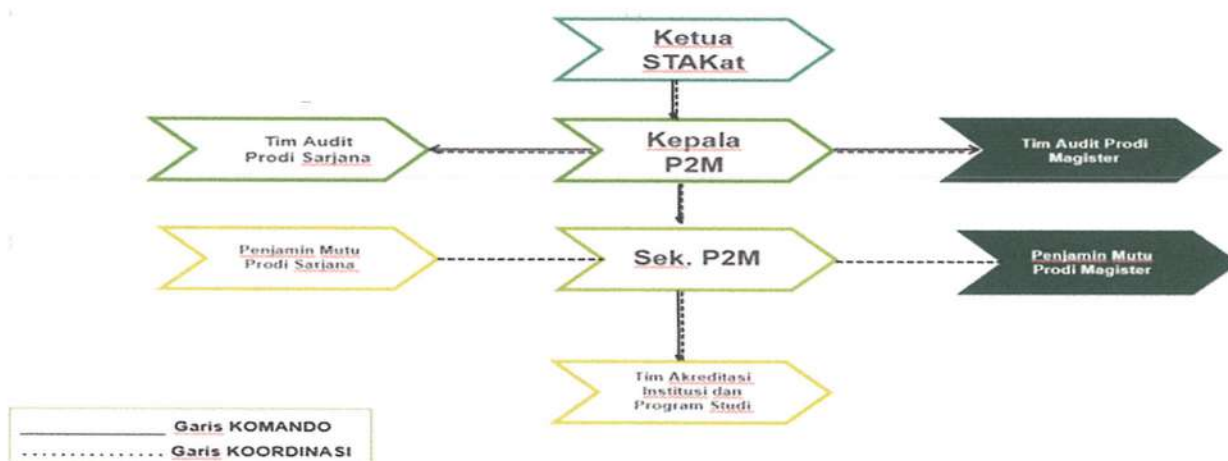


## KOMPONEN 11 PENJAMINAN MUTU

### A. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu STAKat Negeri Pontianak dilaksanakan dengan standar penjaminan mutu yang telah ada dan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 10.3 Tahun 2020 tentang Kebijakan Mutu ([Link Dokumen](#)), Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 30.2 Tahun 2020 tentang Manual Mutu ([Link Dokumen](#)), Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 38.5 Tahun 2025 tentang Standar Mutu ([Link Dokumen](#)), Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 04.1 Tahun 2021 tentang Standar Pelampauan SN-Dikti ([Link Dokumen](#)), Formulir Mutu ([Link Dokumen](#)) dan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 36.2 Tahun 2021 tentang Struktur Kerja di Pusat Penjaminan Mutu.

Sistem penjaminan mutu di STAKat Negeri Pontianak ada di bawah kendali Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Tugas dari P2M adalah memastikan sistem penjaminan mutu berjalan sesuai sistem PPEPP. Untuk menjamin sistem PPEPP berjalan maka ditetapkanlah Organ SPMI yang diisi oleh Kepala, Sekretaris, Tim Audit, Penjamin Mutu Program Studi, dan Tim Akreditasi. Berikut adalah bentuk atau gambaran struktur organisasi kerja di P2M:



**Gambar 3. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu**

SPMI STAKat Negeri Pontianak berdasarkan pada asas atau prinsip sebagai berikut:

- Bertujuan untuk mencapai kondisi hasil dan proses kerja yang bermutu secara konsisten

dengan menerapkan prinsip perbaikan mutu secara terus-menerus (*CQI-continuous quality improvement*).

- b. Menjunjung tinggi norma dan etika akademik.
- c. Mengutamakan prinsip kesetaraan, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan.
- d. Memberi kebebasan kepada unit kerja pelaksana kegiatan akademik untuk menyusun standar, prosedur dan persyaratan secara mandiri sesuai dengan kebutuhannya dengan mengacu pada pedoman/standar yang berlaku di tingkat Sekolah Tinggi.

Sementara itu, tujuan penetapan dan pelaksanaan SPMI STAKat Negeri Pontianak antara lain:

- 1) Memastikan tercapainya dan/atau terlampauinya standar pendidikan tinggi di STAKat Negeri Pontianak.
- 2) Sebagai acuan dalam mengembangkan standar mutu akademik dan non-akademik.
- 3) Menumbuhkan budaya mutu akademik.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka strategi dalam pelaksanaan SPMI STAKat Negeri Pontianak antara lain:

- 1) Membentuk dan memfungsikan lembaga yang berwenang dan bertanggungjawab untuk menerapkan SPMI dan memonitor penerapannya sesuai dengan prinsip GUG (*Good University Governance*).
- 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan dan standar mutu serta prosedur penjaminan mutu.
- 3) Menerapkan semua prosedur dan mekanisme untuk mencapai standar mutu secara fleksibel tanpa mengubah tujuan.
- 4) Mendokumentasikan semua kebijakan, prosedur, dan standar mutu dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh semua civitas akademika dan stakeholders lain.
- 5) Mendokumentasikan semua bukti implementasi pencapaian dan pelampauan standar.
- 6) Membangun dan menjaga hubungan koordinasi dan jejaring kerja (*networking*) yang efektif dan konstruktif dengan badan/institusi eksternal, terutama Badan Akreditasi Nasional dan Lembaga Profesi lainnya dalam penerapan SPMI.
- 7) Melakukan benchmarking yang efektif untuk meningkatkan mutu STAKat Negeri Pontianak.

Proses pelaksanaan Mutu di STAKat Negeri Pontianak dilaksanakan dalam 5 (lima) tahapan: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

## 1. Penetapan

Manual penetapan Standar SPMI merupakan tahapan ketika seluruh Standar SPMI dirancang, dirumuskan dan ditetapkan hingga disahkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik (STAKat) Negeri Pontianak dengan Surat Keputusan Ketua. Standar SPMI berisi tentang pernyataan kualitatif dan/atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaian atau pemenuhannya oleh seluruh pelaksana penjaminan mutu di seluruh unit kerja. Maka secara umum manual penetapan Standar SPMI mencakup aspek kegiatan pendidikan tinggi yang meliputi penjaminan mutu akademik dan non akademik sebagai dasar implementasi SPMI di seluruh unit kerja penyelenggaraan pendidikan di STAKat Negeri Pontianak.

Tujuan dari penetapan standari ini acuan dasar dalam pelaksanaan SPMI dalam rangka mewujudkan visi dan misi STAKat Negeri Pontianak. Acuan dasar tersebut meliputi:

- a) Kriteria minimal dari berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi di STAKat Negeri Pontianak agar dapat meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan pendidikan dan sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu di STAKat Negeri Pontianak;
- b) Sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar di Program Sarjana dan Program Magister STAKat Negeri Pontianak;
- c) Pemandu bagi para pejabat struktural dan/atau unit SPMI di STAKat Negeri Pontianak, dosen, serta tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan SPMI STAKat Negeri Pontianak sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing sehingga terwujud budaya mutu;
- d) Bukti tertulis bahwa SPMI di STAKat Negeri Pontianak telah siap diimplementasikan.

Berdasarkan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016, Standar SPMI disusun dan ditetapkan oleh P2M, Ketua, dan Senat STAKat Negeri Pontianak. Adapun prosedurpenetapan dan pemenuhan standar mutu melalui mekanisme sebagai berikut:

- a) Ketua memberi perintah kepada P2M untuk menyusun Draft Manual SPMI.
- b) P2M mengumpulkan referensi dan pustaka untuk menyusun Draft Manual SPMI sesuai dengan Karakter STAKat Negeri Pontianak.
- c) Pembuatan Draft Manual SPMI harus mengacu pada Visi dan Misi STAKat Negeri Pontianak, rencana dan strategi STAKat Negeri Pontianak, dan peraturan

perundang-undangan yang berlaku.

- d) P2M menyusun Draft manual SPMI berdasarkan beberapa referensi dan masukan berbagai pihak, dalam hal ini mengacu pada kebutuhan masing-masing unit kerja.
- e) Penyusunan Draft SPMI juga harus memperhatikan Perumusan standar harus mengikuti kaidah ABCD (*Audience, Behaviour, Competence, dan Degree*) dan KPI (*Key, Performance, Indicators*).
- f) Penyusunan Standar SPMI juga disusun berdasarkan kelampauan dari minimal standar dalam rangka meningkatkan budaya mutu.
- g) P2M memberikan Draft Manual SPMI kepada Ketua
- h) Ketua memberikan Draft Manual SPMI kepada Senat untuk dipelajari.
- i) Senat memberikan saran dan masukan untuk perbaikan kepada Ketua.
- j) Ketua memberikan kepada P2M untuk diperbaiki kemudian perbaikan diserahkan kepada Ketua untuk diteruskan kepada Senat.
- k) Senat memberikan persetujuan (apabila pada poin 8 Senat langsung menyetujui, maka tidak diperlukan perbaikan).
- l) Persetujuan Senat diserahkan pada Ketua.
- m) Ketua mengeluarkan Peraturan Ketua sebagai bukti keabsahan pemberlakuan Manual SPMI.
- n) Diadakan sosialisasi dan publikasi terbuka oleh P2M pada seluruh Unit Kerja.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan/Pemenuhan standar adalah ukuran, spesifikasi, patokan sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar yang harus dipatuhi, dikerjakan, dipenuhi pencapaiannya. Pemenuhan Standar manual pelaksanaan SPMI ditetapkan agar:

- a) Standar SPMI yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di tingkat STAKat Negeri Pontianak menjadi acuan/panduan pelaksanaan setiap unit Kerja;
- b) Menjadi standar mutu dalam upaya menciptakan Budaya Mutu dalam penyelenggaraan pendidikan Tinggi di lingkup STAKat Negeri Pontianak secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga meniadakan penyimpangan dalam pelaksanaan.

Adapun pihak yang melaksanakan pemenuhan Standar SPMI antara lain:

- a) Unsur pimpinan dengan bidang pekerjaan yang diatur berdasarkan tugas pokok dan

- fungsinya serta standar yang diberlakukan.
- b) Dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan tugas dan fungsinya serta standar yang diberlakukan.
  - c) Mahasiswa berdasarkan tugas dan fungsinya serta standar yang diberlakukan.
  - d) Alumni dalam hal keterlibatan aktif dalam membangun almamater.

Sementara itu, prosedur pelaksanaan pemenuhan standar SPMI dilakukan melalui tahap berikut ini.

- 1) Ketua mengesahkan dengan mengeluarkan Peraturan Ketua
- 2) P2M memberi sosialisasi dan Publikasi pada seluruh pihak-pihak terkait (unsur pimpinan dan perwakilan unit kerja)
- 3) Seluruh unsur Pimpinan (Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Kepala Bagian, para kasubbag, dan para Kaprodi) mempelajari isi standar untuk kemudian dipahami juga diterapkan dan dilaksanakan di masing-masing unit kerjanya.
- 4) Seluruh unsur Pimpinan, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa melaksanakan standar yang telah ditetapkan, diberlakukan dan disosialisasikan.

### **3. Evaluasi**

Evaluasi mencakup evaluasi kesesuaian mutu, baik standar maupun prosedur, dilakukan melalui pelaksanaan monitoring, evaluasi diri dan audit mutu internal dalam satu siklus untuk mengukur gap mutu capaian standar. Evaluasi ini berlaku terhadap seluruh tahapan evaluasi yang terdiri dari monitoring, evaluasi diri dan audit mutu internal. Evaluasi digunakan untuk menetapkan mekanisme evaluasi terhadap pelaksanaan standar SPMI di lingkungan STAKat Negeri Pontianak dan sebagai upaya perbaikan efektivitas sistem manajemen mutu, penilaian peluang perbaikan serta peningkatan performa organisasi.

Pihak yang melaksanakan evaluasi standar SPMI antara lain:

- a) Unsur pimpinan dengan bidang pekerjaan yang diatur berdasarkan tugas pokok dan fungsinya serta standar yang diberlakukan.
- b) Dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan tugas dan fungsinya serta standar yang diberlakukan.
- c) Mahasiswa berdasarkan tugas dan fungsinya serta standar yang diberlakukan
- d) Alumni dalam hal keterlibatan aktif dalam membangun almamater.

Sementara itu, prosedur pelaksanaan evaluasi dijabarkan sebagai berikut:

- a) P2M membuat tim untuk menyusun pedoman Evaluasi diri dan evaluasi kinerja sebagai acuan untuk diberlakukan di masing-masing unit kerja.
- b) Masing-masing unsur pimpinan memerintahkan kepada Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk mengisi Form koreksi diri/evaluasi diri dan kinerja, alumni diminta untuk terlibat dalam hal-hal tertentu sepanjang membantu pengembangan mutu STAKat Negeri Pontianak.
- c) Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa mengisi formulir evaluasi yang sudah disediakan di masing-masing unit Kerja.
- d) Formulir evaluasi yang telah diisi dikumpulkan di masing-masing unit kerja kepada orang yang telah ditunjuk pimpinan unit kerja.
- e) Formulir yang telah dikumpulkan kemudian dicatat dan diserahkan pada Tim Evaluasi untuk diteruskan pada P2M
- f) Tim Evaluasi mengambil tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar.
- g) Tim Evaluasi mencatat atau merekam semua tindakan korektif yang diambil.
- h) P2M memantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut, misalnya apakah kemudian penyelenggaraan pendidikan kembali berjalan sesuai dengan isi standar.
- i) P2M membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar.
- j) P2M Melaporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada pimpinan dan kepala unit kerja, disertai saran atau rekomendasi.

#### **4. Pengendalian**

Lingkup pengendalian standar SPMI berlaku terhadap seluruh pengambilan keputusan terkait tindakan perbaikan di STAKat Negeri Pontianak terkait dengan ketidaksesuaian yang muncul selama proses pelaksanaan standar yang berhubungan dengan pelanggan internal maupun eksternal STAKat Negeri Pontianak. Tujuan dari pengendalian Standar SPMI antara lain sebagai acuan dalam pelaksanaan pengendalian terhadap pelaksanaan standar bagi pihak-pihak yang melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan standar.

Pihak-pihak yang melaksanakan pengendalian Standar SPMI antara lain:

- a) P2M sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya pada sekolah tinggi dan gugus kendali mutu pada aras program studi.

- b) Unsur pimpinan di lingkungan STAKat Negeri Pontianak dengan bidang pekerjaan yang berkaitan dengan standar yang ada.
- c) Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar yang ada.

Adapun alur pelaksanaan pengendalian mutu sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan Pengendalian Standar Mutu, dilaksanakan dengan Rapat Tinjauan Manajemen.
- b) P2M melaporkan kepada Ketua untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen
- c) Ketua memerintahkan kepada subbagian AUK dengan sepengetahuan Kabag AUAK untuk membuat dan menyebarkan undangan Rapat Tinjauan Manajemen kepada seluruh unsur Pimpinan, Dosen, Tenaga Kependidikan.
- d) Ketua melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen dengan agenda kebijakan
- e) P2M mencatat semua hasil rapat pengendalian/Tinjauan Manajemen dalam bentuk notulensi.
- f) P2M menyerahkan laporan dalam bentuk notulensi kepada Ketua
- g) Ketua menetapkan hasil dari pengendalian dalam rapat tinjauan manajemen tersebut
- h) Penetapan hasil harus dipublikasikan pada masing-masing Unit sebagai bahan pertimbangan guna melakukan pengembangan
- i) Manual Peningkatan/Pengembangan standar SPMI.

## 5. Peningkatan

Lingkup pengendalian mencakup pelaksanaan isi setiap standar dalam satu siklus berakhir, dan kemudian standar tersebut ditingkatkan mutunya. Siklus setiap standar adalah satu tahun untuk semua standar. Pihak yang melaksanakan peningkatan/pengendalian standar SPMI antara lain:

- a) Pusat Penjaminan Mutu sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya pada aras sekolah tinggi dan gugus kendali mutu pada aras program studi.
- b) Unsur pimpinan di lingkungan STAKat Negeri Pontianak dengan bidang pekerjaan yang berkaitan dengan standar yang ada.
- c) Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar yang ada.

Pengembangan standar mutu dilaksanakan dengan Rapat Manajemen dengan prosedur sebagai berikut.

- a) P2M membuat draft pengembangan mutu berdasarkan notulensi Rapat Tinjauan manajemen dan arah kebijakan pengembangan mutu STAKat Negeri Pontianak

- sebagai bahan kebijakan yang akan diambil dalam rapat manajemen
- b) P2M melaporkan kepada Ketua untuk melaksanakan Rapat Manajemen
  - c) Ketua memerintahkan kepada bagian AUAK dengan sepengetahuan Kabag AUK untuk membuat dan menyebarkan undangan Rapat Manajemen kepada seluruh unsur Pimpinan, Dosen, Tenaga Kependidikan
  - d) Ketua melaksanakan Rapat Manajemen dengan agenda pengembangan
  - e) P2M menyusun Rumusan standar yang baru berdasarkan hasil pengembangan dalam Rapat Manajemen
  - f) P2M menyerahkan laporan dalam bentuk perumusan standar yang baru kepada Ketua
  - g) Ketua menetapkan standar mutu baru yang sudah ditingkatkan.

## **B. Sistem Penjaminan Mutu Kurikulum**

Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Kurikulum (SPMK) pada Program Studi berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil:

### **1. Memahami Kerangka SPM Dikti**

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) yang terdiri dari:

- a) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti): Satuan standar yang meliputi standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI): Proses penjaminan mutu yang dilakukan secara mandiri oleh perguruan tinggi.
- c) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME): Proses penjaminan mutu melalui akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

### **2. Implementasi Siklus PPEPP dalam SPMI**

SPMI dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP):

- a) Penetapan: Menetapkan standar mutu kurikulum yang mengacu pada SN Dikti dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- b) Pelaksanaan: Mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan standar yang telah



ditetapkan.

- c) Evaluasi: Menilai kesesuaian dan efektivitas pelaksanaan kurikulum melalui mekanisme seperti survei kepuasan mahasiswa dan tracer study alumni.
- d) Pengendalian: Mengidentifikasi dan mengatasi penyimpangan atau masalah yang ditemukan selama evaluasi.
- e) Peningkatan: Melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian.

### 3. Penyesuaian Kurikulum dengan SN Dikti

Pastikan kurikulum program studi memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan dalam SN Dikti, yang mencakup:

- a) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL): Menekankan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan umum, serta keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.
- b) Kompetensi Utama Lulusan: Disusun oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak terkait, atau oleh perguruan tinggi jika asosiasi belum terbentuk.

### 4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Program Studi wajib melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum, termasuk:

- a) Dosen dan Tenaga Kependidikan: Memberikan masukan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengajaran.
- b) Mahasiswa dan Alumni: Memberikan umpan balik terkait relevansi dan efektivitas kurikulum.
- c) Industri dan Dunia Kerja: Memastikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan industri.

### 5. Dokumentasi dan Pelaporan

Program studi bertanggung jawab terhadap proses pendokumentasian seluruh proses penjaminan mutu, termasuk hasil evaluasi dan tindakan perbaikan, serta laporkan secara berkala kepada pihak terkait.

### 6. Peningkatan Berkelanjutan

Program studi bersama para dosen harus memiliki komitmen yang sama terhadap peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui:

- a) Pemutakhiran Kurikulum: Menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Pemuktakhiran dilakukan oleh program studi

jika ada temuan yang signifikan terhadap proses evaluasi kurikulum, jika ada aturan baru dari pemerintah, serta usul dari dunia kerja yang tentu harus dianalisis dampaknya, sebelum ada pemukthakiran.

- b) Pengembangan Kompetensi Dosen: Melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan ilmiah lainnya.
- c) Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi kurikulum dan efektivitasnya.

**LAMPIRAN 1. Format RPS**

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK</b> Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391 Telp./Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat Email: <a href="mailto:stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id">stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id</a> Website: <a href="https://stakatnpontianak.ac.id">https://stakatnpontianak.ac.id</a>	No. Dokumen	004/KP-STAKATN/RPS/2024
		No. Revisi	00
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>	Halaman	1 dari 5
		Tanggal Terbit	25 Januari 2024

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK**

<b>Mata Kuliah:</b>	<b>Semester:</b>	<b>SKS:</b>	<b>Kode Mata Kuliah:</b>
<b>Program Studi:</b> Magister Teologi Katolik	Dosen Pengampu/Penanggungjawab: Nama Lengkap		
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Lihat di Capaian Pembelajaran Lulusan (Tabel 11 Matriks Pembentukan Mata Kuliah)		
Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)			
Deskripsi Matakuliah (Lihat Tabel 7. Deskripsi Matakuliah)			

**Implementasi Kegiatan-Kegiatan Pembelajaran**

Minggu Ke--	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu (menit)	Evaluasi	Kriteria/ Indikator	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8
Minggu Ke—1							
Minggu Ke—2							
Minggu Ke—3							
Minggu Ke—4							
Minggu Ke—5							
Minggu Ke—6							
Minggu Ke—7							
Minggu Ke—8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UJIAN TERTULIS KELAS)</b>						<b>30%</b>
Minggu Ke—9							
Minggu Ke—10							
Minggu Ke—11							
Minggu Ke—12							
Minggu Ke—13							

Minggu Ke—14		
Minggu Ke—15		
Minggu Ke—16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>	<b>40%</b>

*Catatan: tugas = 30% (tugas individu = review dan pendalaman materi); UTS = 20% (diambil dari ujian tertulis tengah semester); UAS = 30% (diambil dari test tertulis diakhir semester); dan nilai aktivitas = 20% (diambil dari kehadiran kuliah dan pertimbangan aktivitas kelas.*

**Daftar Pustaka:**

1. Tulisa semua sumber atau literatur yang di pakai, selalu up to date, dan jangan lupa tambahkan hasil penelitian dan PkM anda dalam pembelajaran.

Kubu Raya, 25 Januari 2024

Dosen

Nama Lengkap

NIDN.

## LAMPIRAN 2. Format Soal Ujian Tengah Semester



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391  
Telp./Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email: [stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id](mailto:stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id) Website: <https://stakatnpontianak.ac.id>

UJIAN TENGAH SEMESTER			
TAHUN AKADEMIK 2024/2025			
Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Dosen	Nama Lengkap Dosen
Waktu	.....	Hari/Tgl	.....
Semester/KP	I / KP 1-5	Sifat	Tertutup/ Terbuka (Pilihan salah satu).

#### **PERINTAH / CATATAN:**

1. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu dengan memberi urutan penomoran yang jelas
2. Tulis jawaban Anda dengan tulisan yang dapat dibaca

#### **SOAL UJIAN:**

1. Soal Ujian bisa dalam bentuk esai atau *multiple choice*
2. Dosen yang akan memberi tugas sebagai pengganti UTS harap berkonsultasi dengan Ketua Program Studi
3. Ujian bisa dalam bentuk tertulis atau wawancara (tertutup dan terbuka)
4. Soal ujian harus benar-benar obyektif sesuai materi perkuliahan, tidak dikarang apa lagi keluar dari materi yang dipelajari oleh mahasiswa

### LAMPIRAN 3. Format Ujian Akhir Semester



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391  
Telp./Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email: [stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id](mailto:stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id) Website: <https://stakatnpontianak.ac.id>

UJIAN AKHIR SEMESTER			
TAHUN AKADEMIK 2024/2025			
Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Dosen	Nama Lengkap Dosen
Waktu	.....	Hari/Tgl	.....
Semester/KP	I / KP 1-5	Sifat	Tertutup/ Terbuka (Pilihan salah satu).

#### **PERINTAH / CATATAN:**

1. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu dengan memberi urutan penomoran yang jelas
2. Tulis jawaban Anda dengan tulisan yang dapat dibaca

#### **SOAL UJIAN:**

1. Soal Ujian bisa dalam bentuk esai atau *multiple choice*
2. Dosen yang akan memberi tugas sebagai pengganti UAS harap berkonsultasi dengan Ketua Program Studi
3. Ujian bisa dalam bentuk tertulis atau wawancara (tertutup dan terbuka)
4. Soal ujian harus benar-benar obyektif sesuai materi perkuliahan, tidak dikarang apa lagi keluar dari materi yang dipelajari oleh mahasiswa.